

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Sistem Rekrutmen Cabup dan Cawabup PDIP pada Pilkada Kabupaten Purbalingga Tahun 2010 dan Tahun 2015”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah perbandingan sistem rekrutmen cabup dan cawabup PDIP dalam pilkada Kabupaten Purbalingga tahun 2010 dan tahun 2015 dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sistem rekrutmen cabup dan cawabup PDIP pada pilkada Kabupaten Purbalingga Tahun 2010 dan Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penetapan informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, Sistem rekrutment cabup dan cawabup PDIP Kabupaten Purbalingga tahun 2010 menggunakan sistem rekrutment terbuka. Dalam sistem rekrutmen terbuka dasar penilaian dilaksanakan melalui proses dengan syarat-syarat yang telah ditentukan, melalui pertimbangan-pertimbangan yang objektif rasional, dimana setiap orang yang memenuhi syarat untuk mengisi jabatan politik yang dipilih oleh rakyat mempunyai peluang yang sama dalam melakukan kompetisi untuk mengisi jabatan baik jabatan politik maupun jabatan administrasi dan pemerintah. Hasil dari proses rekrutmen cabup dan cawabup tahun 2010 tersebut DPP PDIP menetapkan calon petahana/*incumbent* dan non kader pada pilkada Kabupaten Purbalingga tahun 2010 DPP PDIP yakni menetapkan pasangan Drs. Heru Sudjotmoko, M.Si sebagai (cabup) dan Drs. Sukento Ridho Marhaendriyanto, M.Si. sebagai (cawabup). Kedua pasangan cabup dan cawabup terpilih tersebut merupakan pasangan calon yang berasal dari luar partai atau non kader. Sedangkan sistem rekrutment cabup dan cawabup PDIP Kab. Purbalingga tahun 2015 menggunakan sistem rekrutment tertutup yakni mengutamakan calon cabup dan cawabup dari kader internal/kader struktural partai. Dalam rekrutmen tertutup, syarat dan prosedur pencalonan tidak dapat secara bebas diketahui umum. Partai berkedudukan sebagai promotor elit yang berasal dari dalam tubuh partai itu sendiri. Pasangan cabup dan cawabup yang ditetapkan dan diusung oleh DPP PDIP untuk Daerah Kabupaten Purbalingga tahun 2015 adalah H. Tasdi, SH, MM sebagai (cabup) dan Dyah Hayuning Pratiwi, SE, B.ECON. H. sebagai (cawabup). Dalam proses rekrutment cabup dan cawabup tentunya terdapat faktor – faktor yang sistem rekrutmen cabup dan cawabup PDIP Kabupaten Purbalingga Tahun 2010 dan 2015 adalah sebagai berikut : Rekomendasi bacabup dan bacawabup dari tingkat ranting, Rekomendasi bacabup dan bacawabup dari Pengurus Anak Cabang (PAC) di setiap kecamatan, Rekomendasi bacabup dan bacawabup dari Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kabupaten Purbalingga, Rekomendasi dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDIP.

Kata Kunci: Sistem Rekrutment, PDIP Kabupaten Purbalingga.

SUMMARY

This research entitled "Comparison of Recuperation System Cabup and CPRUPUP PDIP at Pilkada Purbalingga Regency Year 2010 and Year 2015". The purpose of this study was to describe how the comparison of the recruitment system and cawabup cabup The Purbalingga PDIP in the elections of 2010 and 2015 and describe the factors that influence the recruitment system and cawabup cabup PDIP on the elections, Purbalingga Regency Year 2010 and Year this 2015. Penelitian Using qualitative research methods with the techniques of determining informants using purposive sampling and snowball sampling. Data collection in this study through interviews, and documentation.

The results of this research, System recuperation cabup and cawabup PDIP Purbalingga district in 2010 using an open recruitment system. In the recruitment system open basis of the assessment carried out through a process with the conditions that have been determined, through considerations of objective rational, where every person qualified to fill political positions elected by the people has an equal chance of doing the competition to fill the job well Political positions as well as administrative and governmental positions. The results of the recruitment process and cawabup 2010 cabup the PDIP establish incumbent candidate / incumbent and non-cadre in the local elections in 2010 Purbalingga it PDIP the set a couple Drs. Heru Sudjotmoko, M. Si as (cabup) and Drs. Sukento Ridho Marhaendriyanto, M.Si. As (cawabup). Both couples and cawabup cabup elected is a pair of candidates who come from outside the party or non-cadres. While the recuperation system cabup and cawabup PDIP Kab.Purbalingga in 2015 using a closed recruitment system that prioritizes candidates and cables from the internal cadres / cadres structural party. In closed recruitment, the terms and procedures of nomination can not be freely known publicly. The party is based as an elite promoter from within the party's own body. Couple cabup and cawabup defined and promoted by PDIP for 2015 Purbalingga regency is H. Tasdi, SH, MM as (cabup) and Hayuning Dyah Pratiwi, SE, B.ECON. H. as (cawabup). In the recruitment process cabup and cawabup of course there are factors - factors that system rekrutmen cabup and cawabup PDIP Purbalingga 2010 and 2015 is as follows: Recommendation bacabup and bacawabup of the level of twigs, Recommendation bacabup and bacawabup of the Board of Children Branch (PAC) in each sub-district, Recommendations bacabup and bacawabup from Branch Board (DPC) PDIP Purbalingga District, Recommendation from the Central Executive Board (DPP) PDIP.

Keywords: Recruitment System, PDIP Purbalingga district.